

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih mementingkan makna daripada generalisasi.¹ Metode kualitatif diartikan sebagai metode penelitian ilmu sosial dengan mengumpulkan data dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang diperoleh dalam artian tidak menganalisis angka.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana pendekatan deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala dan keadaan dalam masyarakat.³ Oleh karena itu penelitian ini akan mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui wisata religi di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan perekonomian melalui wisata religi, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih detail, terperinci serta lebih jelas terutama mengenai pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Desa Colo merupakan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186.

salah satu desa yang terletak di wilayah utara Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Desa Colo termasuk dalam kawasan Pegunungan Muria yang memiliki jarak sekitar 19 km dari pusat kota dengan waktu tempuh kurang lebih satu jam. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada fokus penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat Desa Colo melalui desa wisata karena di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus terdapat wisata religi yaitu makam salah satu “Walisongo” yaitu Sunan Muria yang setiap harinya selalu didatangi peziarah dari berbagai daerah baik dari Indonesia sendiri maupun dari negara tetangga. Serta letaknya didataran tinggi Pegunungan Muria membuat Desa Colo dikaruniai Tuhan dengan kekayaan alam yang melimpah membuat wisata yang berbasis alam atau ekowisata dapat dikelola guna meningkatkan perekonomian warga sekitar. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dimulai pada bulan Agustus 2020 sampai selesai.

C. Subyek Penelitian

Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini sebagai sumber informasi dan narasumber sehingga dapat memperoleh data yang lebih detail dan jelas adalah:

1. Pemerintah desa beserta perangkat lainnya sebagai wakil pemerintahan desa yang memiliki kekuasaan tunggal dalam memimpin pemerintahan desa dan mengkoordinasi pembangunan di desa melalui program desa wisata.
2. Masyarakat dan pedagang wisata di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Hal ini karena masyarakat dan pedagang memiliki peran sebagai penggerak wisata religi di lingkungan destinasi wisata di daerahnya, serta menjadi mitra pemerintahan desa dalam upaya perwujudan pengembangan wisata di daerah.

D. Sumber Data

Dalam kaitannya dengan sumber data dari penelitian ini, dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan data primer karena data yang diambil dari desa sudah dipastikan memadai, sehingga tidak diperlukan data

skunder atau data yang berasal dari luar lapangan atau instansi lain diluar lapangan.

Sumber data primer memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dilapangan melalui narasumber atau informan.⁴ Sumber data primer yang penulis dapatkan berupa hasil observasi langsung di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan subyek penelitian. Data primer yang didapatkan peneliti dari hasil observasi atau pengamatan di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dan wawancara dengan pemerintah desa, pengelola wisata, masyarakat dan pefagang desa yaitu berupa pengamatan pemberdayaan masyarakat di Desa Colo melalui pengembangan desa wisata religi, berupa catatan tertulis hasil wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah yang strategis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid dan memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian.⁷

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2004),113.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 104.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 106.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta:2014),132.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu penelitian yang dilakukan dimana peneliti datang ke tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.⁸ Alasan mengapa peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan dan pembatasan kegiatan berkerumun dimasa pandemi Covid-19 yang belum usai.

Oleh karena itu dalam penelitian kali ini peneliti hanya mengamati dan melihat bentuk- bentuk dan usaha pemerintah desa serta badan terkait dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui wisata religi di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, dan tanpa terlibat dan ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang utama dan sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data sebanyak- banyaknya yang konkrit dan mendalam.⁹ Wawancara yang digunakan peneliti disini adalah wawancara semi- terstruktur. Pemilihan wawancara semi-terstruktur oleh peneliti karena pertanyaan yang akan diajukan oleh narasumber tersebut dapat berkembang sesuai dengan data yang dibitihkan oleh peneliti dilapangan.

Adapun pihak- pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah desa untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan dana desa, dan program pemberdayaan.
- b. Ojek dan pedagang untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan pemberdayaan, dampak dan pengembangan pada sector wisata religi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 227

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Surakarta:2014)*,124.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung dianjurkan dalam penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dalam penelitian dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi pada metode penelitian kualitatif.

Dengan adanya dokumentasi membuat pengumpulan data yang diperoleh bisa lebih detail mengenai pemberdayaan masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus melalui alokasi desa wisata.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penentuan valid dan tidaknya suatu temuan data pada penelitian kualitatif apabila tidak ada perbedaan antar apa yang diteliti. Maka agar dapat membuktikan tingkat kebenaran data penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di lapangan yaitu Desa Colo. Selain itu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber.

1. Perpanjangan pengamatan, yang berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baruhal ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh terjadi perubahan atau tidak.
2. Triangulasi sumber, yaitu data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Entreprenitif, Interaktif dan konstruktif*, 124.

Teknik triangulasi sumber pada penelitian ini adalah dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam artian peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda yaitu perangkat desa, masyarakat dan pedagang di Desa Colo.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengambilan data yang bermacam- macam dan dilakukan secara terus-menerus. Data yang diperoleh biasanya berupa data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.¹²

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu teknik data melalui bentuk kalimat- kalimat yang kemudian dipisahkan menurut kategori yang ada untuk meperoleh data yang lebih jelas dan detail. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Hubberman, yang dilakukan secara interaktif denga 3 (tiga) langkah sebagai berikut:

1. Data reduksi (*Data Reduction*).

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan hal- hal yang penting, dicari persoalan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³ Semakin lama peneliti berada dilapangan, semakin banyak pula data yang didapatkan, data yang sudah terkumpul dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dipilih data mana yang berkaitan dengan masalah- masalah yang hendak diteliti, yang mana pada penelitian kali ini peneliti ingin meneliti

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 243.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Entreprefif, Interaktif dan konstruktif*, 135.

pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan wisata religi di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Dalam penyajian data ini dapat melalui berbagai bentuk uraian singkat dan bagan yang menghubungkan kategori. Dengan penyajian data dapat menjadikan data mudah dipahami guna mengetahui apa yang sedang terjadi dilapangan, rencana kerja kedepan berdasarakan apa yang telah dipahami. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan data yang diperoleh melalui observasi di lapangann yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengeloaam wisata religi di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

3. Verifikasi (*Verification*).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan data yang kredible.¹⁴

Kesimpulan adalah langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan penelitian. Proses penyimpulan ini membutuhkan kecerdasan dan pertimbangan yang matang. Dan data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna kata dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih dalam (*grounded*), maka perlu dicari data lain yang baru.¹⁵

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna yang dikumpulkan sehingga mudah untuk mengetahui persamaan, atau

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

¹⁵ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, 103.

perbedaan data dalam penelitian. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan untuk membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek peneliti (Informan) dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui wisata religi di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

